

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Metode dan Desain Penelitian

3.1.1. Metode Penelitian

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu (Sugiyono, 2012:2). Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode eksperimen yang merupakan metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh dari media kartu huruf dalam keterampilan menulis kalimat sederhana bahasa Perancis. Adapun metode penelitian yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini yaitu metode eksperimen kuasi atau pra eksperimen (*pre experimental design*).

3.1.2. Desain Penelitian

Nasution (2009:23) mengatakan bahwa desain penelitian merupakan “rencana tentang cara mengumpulkan dan menganalisis data agar dapat dilaksanakan secara ekonomis serta serasi dengan tujuan penelitian itu.” Adapun desain penelitian yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah *the one-shot case study design*. Dalam penelitian ini, siswa diberikan perlakuan atau pengajaran selama beberapa waktu (tanda X). Kemudian di akhir program siswa diberikan tes yang terkait dengan perlakuan/pengajaran yang diberikan sebelumnya (tanda T). Hal ini dilakukan untuk mengetahui

pengaruh penggunaan media kartu huruf dalam keterampilan menulis kalimat sederhana bahasa Perancis siswa kelas X-1 SMAN 4 Cimahi tahun ajaran 2012/2013. Dari hasil tes diambil kesimpulan dengan cara mengetahui rata-rata hasil tes dan membandingkan dengan standar yang diinginkan. Standar yang diinginkan dalam arti merupakan nilai standar dari ketuntasan minimal yang harus dicapai siswa pada dalam keterampilan menulis kalimat bahasa Perancis. Nilai standar ini disebut juga dengan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM).

Desain penelitian ini adalah sebagai berikut:

X T

(Setiyadi, 2006:131)

Pada desain penelitian ini, terlihat bahwa peneliti melakukan dua tahap pelaksanaan, yaitu:

1. Memberikan *treatment* (X) yang berupa penerapan penggunaan media kartu huruf dalam keterampilan menulis kalimat sederhana bahasa Perancis.
2. Mengadakan tes (T) yang bertujuan untuk mengetahui tingkat kemampuan keterampilan menulis kalimat sederhana bahasa Perancis terkait setelah dilaksanakan *treatment* atau perlakuan.

3.2 Populasi dan Sampel Penelitian

3.2.1. Populasi Penelitian

Arikunto (2006: 130) menyebutkan bahwa populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi. Dengan kata lain bahwa populasi penelitian merupakan subyek atau obyek yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karakteristik kemampuan menulis siswa kelas X-1 SMA Negeri 4 Cimahi tahun ajar 2012/2013 yang berjumlah 37 siswa.

3.2.2. Sampel Penelitian

Arikunto (2006 : 131) menyebutkan bahwa sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti.

Adapun sampel yang diambil dalam penelitian ini yaitu membuat kalimat sederhana bahasa Perancis adalah sebanyak 20 siswa dari kelas X-1 SMA Negeri 4 Cimahi tahun Ajar 2012/2013 dengan seluruh karakteristik.

3.3 Variabel Penelitian

Istilah “variabel” merupakan istilah yang tidak pernah ketinggalan dalam setiap jenis penelitian, F.N. Kerlinger (Arikunto 2006 : 116) menyebutkan variabel sebagai sebuah konsep seperti halnya laki-laki dalam konsep jenis kelamin, insaf dalam kesadaran.

Sutrisno Hadi (Arikunto (2006 :116) mendefinisikan:

Variabel sebagai gejala yang bervariasi misalnya jenis kelamin, karena jenis kelamin mempunyai variasi: laki-laki – perempuan; berat badan, karena ada berat 40 kg, dan sebagainya. Gejala adalah objek penelitian, sehingga variabel adalah objek penelitian yang bervariasi.

Dari dua definisi variabel di atas, dapat diambil kesimpulan bahwa variabel adalah gejala yang bervariasi yang menjadi objek penelitian. Variabel yang diteliti bisa mencakup variabel bentuk tunggal dan variabel bentuk jamak. Untuk memudahkan menganalisis untuk mengidentifikasi setiap variabel jamak maka sebaiknya seorang peneliti melakukan kategorisasi, yakni memecah variabel menjadi kategori-kategori data yang akan dikumpulkan oleh peneliti. Sebagai contoh variabel dari judul penelitian ini **penggunaan media kartu huruf dalam keterampilan menulis kalimat sederhana bahasa perancis**. Dari judul tersebut maka ada dua variabel yaitu:

Variabel Independen : Media Kartu Huruf

Variabel Dependen : Keterampilan Menulis

3.4 Definisi Operasional

Menurut Kountur (2007) dalam kutipan <http://id.shvoong.com/social-sciences/education/2176584-pengertian-definisi-operasional/> bahwa:

‘Definisi operasional adalah suatu definisi yang memberikan penjelasan atas suatu variabel dalam bentuk yang dapat diukur. Definisi operasional ini memberikan informasi yang diperlukan untuk mengukur variabel yang akan diteliti. Dengan kata lain, definisi operasional adalah definisi yang dibuat oleh peneliti itu sendiri’.

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa definisi operasional adalah suatu definisi yang diberikan oleh peneliti dan sekaligus memberikan penjelasan tentang cara mengukur masing-masing variabel penelitian. Definisi operasional diperlukan untuk memudahkan peneliti dalam mengolah dan menganalisis data penelitian. Berikut adalah beberapa definisi operasional yang terdapat dalam penelitian ini:

1. Media adalah *channel* (saluran) karena pada hakikatnya media telah memperluas atau memperpanjang kemampuan manusia untuk merasakan, mendengar dan melihat dalam batas-batas jarak, ruang dan waktu tertentu. Dengan menggunakan media batas-batas itu hampir tidak ada (McLuhan dalam Rohani, 1997). Pada penelitian ini, peneliti menggunakan media kartu huruf. Media kartu huruf adalah sebuah media yang terbuat dari kertas yang agak tebal dengan ukuran sekitar 5 cm x 5 cm sampai 10 cm x 10 cm. Setiap potongan kartu tersebut terdapat tulisan huruf-huruf tertentu. Media ini sangat mudah dibuat dan diterapkan dalam proses pembelajaran. Alat peraga utamanya adalah 17 kartu huruf dan sebuah kotak yang kemudian akan dicabut satu persatu secara acak. Kartu yang akan dicabut adalah 10 kartu dimana tiap satu kartu akan menjadi perwakilan dalam membuat satu kalimat dengan menuliskan kata benda yang terdapat di lingkungan sekolah sesuai huruf awal dari kartu yang

dicabut. Dengan menggunakan media kartu huruf ini dalam proses pembelajaran maka diharapkan proses pembelajaran akan lebih menyenangkan dan mampu memotivasi siswa untuk belajar dalam keterampilan menulis kalimat.

2. Menulis sebagai keterampilan adalah keterampilan berbahasa yang dipergunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung, tidak secara tatap muka dengan orang lain (Tarigan, 2008 : 3). Penerapan dalam penelitian ini adalah membuat kalimat sederhana dalam bentuk tulisan.
3. Kalimat adalah satuan bahasa berupa kata atau rangkaian kata yang dapat berdiri sendiri dan menyatakan makna yang lengkap. Dari pernyataan tersebut dapat disimpulkan bahwa kalimat merupakan susunan kata yang memiliki makna lengkap dari suatu pemikiran. Sekurang- kurangnya memiliki sebuah subjek (S) dan sebuah predikat (P), kalau tidak memiliki kedua unsur tersebut, pernyataan itu bukanlah kalimat melainkan hanya sebuah frasa. (<http://id.wikipedia.org/wiki/Kalimat>). Pembuatan kalimat yang diminta dalam penelitian ini adalah kalimat sederhana atau dalam bahasa Perancis disebut *la phrase simple*. Penelitian ini menggunakan kalimat yang bertemakan Kehidupan Sekolah dengan menggunakan kata- kata benda yang terdapat di lingkungan sekolah.

Berdasarkan penjelasan di atas, maka yang dimaksud dengan penggunaan media kartu huruf dalam keterampilan menulis kalimat sederhana bahasa Perancis adalah penelitian yang dilakukan untuk melihat rata-rata hasil keterampilan menulis kalimat sederhana bahasa Perancis pada siswa kelas X-1 SMAN 4 Cimahi tahun ajaran 2012/2013 setelah memperoleh perlakuan dengan menggunakan media kartu huruf dan membandingkan dengan standar yang diinginkan.

3.5 Instrumen Penelitian

Instrumen merupakan alat ukur yang digunakan untuk mengukur variabel dalam penelitian. Pendapat Arikunto (2006 : 168) bahwa:

“Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap, dan sistematis sehingga lebih mudah diolah”.

Instrumen dalam penelitian ini bertujuan untuk menjawab pertanyaan dan hipotesis penelitian. Instrumen yang digunakan sangat memiliki peranan terhadap suatu kegiatan penelitian. Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu:

3.5.1. Tes

Arikunto (2006 : 150) mengemukakan:

Tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan inteligensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok.

Tes diberikan kepada siswa sesudah memperoleh perlakuan dengan menggunakan media kartu huruf. Peneliti memberikan tes kepada siswa hanya satu kali yaitu setelah memberikan *treatment* (perlakuan). Tes yang diberikan bertujuan untuk mengetahui rata-rata hasil menulis kalimat sederhana bahasa Perancis pada siswa sesudah perlakuan menggunakan media kartu huruf. Bentuk tes yang diberikan oleh peneliti adalah esai.

3.5.2. Angket

Angket atau *questionnaire* adalah daftar pertanyaan yang didistribusikan melalui pos untuk diisi dan dikembalikan atau dapat juga dijawab di bawah pengawasan peneliti (Nasution 2009 : 128).

Angket yang diberikan dalam penelitian ini berisi 20 pertanyaan. Peneliti memberikan angket terhadap siswa sebagai objek penelitian yang bertujuan memperoleh informasi mengenai pengalaman belajar siswa dalam keterampilan menulis dan pendapat terhadap penggunaan media kartu huruf. data yang diperoleh dari angket ini dianalisis dengan menggunakan angka persentase dan deskripsi secara tertulis. Untuk menguji validitas dan reliabilitas dari angket ini, peneliti meminta pendapat dan pertimbangan dari dosen ahli (*expert judgement*) yang merupakan ahli dalam bidang penelitian ini.

3.5.3. Lembar Observasi Responden

Salah satu instrumen yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini yaitu observasi. Arikunto (2006:156) mengatakan bahwa observasi atau disebut

pula pengamatan, meliputi kegiatan pemuatan perhatian terhadap sesuatu objek dengan menggunakan seluruh alat indra.” Pedoman observasi berisi sebuah daftar jenis kegiatan yang mungkin dan akan diamati. Dalam proses observasi, *observer* (pengamat) tinggal memberikan tanda atau catatan singkat pada kolom tempat peristiwa muncul.

3.6 Studi Pustaka

Menurut Kartono dalam Silvia (2012 : 49),

“Studi pustaka adalah mengumpulkan penulisan kepustakaan yang bertujuan untuk mengumpulkan data dan informasi dengan bantuan macam-macam material yang terdapat dalam ruang perpustakaan, misalnya berupa buku-buku, majalah, naskah-naskah, catatan, dokumen, dan lain-lain.”

Peneliti menggunakan studi pustaka dalam penelitian ini untuk mengumpulkan informasi dari berbagai sumber kepustakaan yang berhubungan dengan topik penelitian seperti buku-buku dan dokumen lainnya. Hal ini sejalan dengan pernyataan Hadi (dalam Arikunto, 2006:66) yang mengklasifikasikan bahan pustaka menjadi dua kelompok yaitu:

- a. Sumber umum: buku teks, ensiklopedi, dan sebagainya,
- b. Sumber acuan khusus: buletin, jurnal, periodikal (majalah-majalah yang terbit secara periodik), disertasi, skripsi, dan sebagainya.

Dari sumber acuan umum dapat diperoleh teori-teori dan konsep-konsep dasar, sedang dari sumber acuan khusus dapat dicari penemuan-penemuan atau hasil penelitian yang sudah dan sedang dilaksanakan.

3.7 Validitas

Menurut Nasution (2009 : 74 - 76) suatu alat dikatakan *valid* jika alat itu mengukur apa yang harus diukur oleh alat itu. Pengertian dari pernyataan tersebut bahwa alat ukur atau instrumen yang digunakan dalam suatu penelitian dikatakan valid apabila instrumen yang digunakan sesuai dengan data yang akan diukur.

Berdasarkan penjelasan di atas, untuk memperoleh instrumen yang *valid* maka terlebih dahulu peneliti berkonsultasi dengan dua dosen pembimbing dalam penyusunan penelitian ini. Adapun tujuan konsultasi tersebut yaitu untuk mengetahui kesesuaian penelitian terhadap tujuan pembelajaran responden. Kemudian peneliti mengajukan instrumen penelitian kepada dua dosen yang ahli dan berkompeten sebagai tenaga ahli penimbang (*expert judgement*) dalam bidang penelitian ini. Tujuan konsultasi tersebut yaitu untuk mengevaluasi dan mengesahkan instrumen penelitian yang digunakan.

3.8 Teknik Pengumpulan Data

Sugiyono (2012 : 137) mengemukakan:

“... kualitas pengumpulan data berkenaan dengan ketetapan cara-cara yang digunakan untuk mengumpulkan data. Dan bila dilihat dari segi cara atau teknik pengumpulan data, maka teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan *interview* (wawancara), kuesioner (angket), observasi (pengamatan), dan gabungan ketiganya”.

Berdasarkan pernyataan di atas bahwa dalam suatu penelitian ada beberapa teknik yang dapat dilakukan untuk memperoleh data penelitian. Teknik tersebut yaitu tes, angket dan observasi yang diberikan kepada responden.

3.8.1 Tes

Data tes yang dikumpulkan oleh peneliti yaitu melalui tes setelah memberikan perlakuan (*treatment*). Data yang dikumpulkan berupa hasil jawaban siswa dari soal esai dalam keterampilan menulis kalimat sederhana bahasa Perancis dengan tema Kehidupan Sekolah. Setelah mengumpulkan data tes kemudian peneliti menganalisis data tersebut. Peneliti mengadaptasi format penilaian dari buku evaluasi Tagliante (1991:70) untuk memberikan penilaian terhadap tiap soal pada tes. Secara rinci format penilaian kalimat sederhana bahasa Perancis tersebut sebagai berikut:

Tabel 3.1
Format Penilaian Kalimat Sederhana Bahasa Perancis
(diadaptasi dari Tagliante)

No.	Aspek Penilaian	Kriteria	Nilai
	Penulisan kalimat sederhana Bahasa Perancis yang tepat	1. Tidak terdapat kesalahan pada struktur kalimat (S+V+O), konjugasi dan penggunaan artikel.	2
		2. Terdapat sedikit kesalahan struktur karena tidak berhati-hati (penulisan sedikit salah)	1,5
		3. Terdapat beberapa (lebih dari satu) kesalahan, contohnya pada struktur kalimat,	1

		<p>mengkonjugasikan dan penggunaan artikel, tapi secara garis besar masih dianggap baik.</p> <p>4. Banyak kesalahan seperti kesalahan pada struktur kalimat, kesalahan dalam mengkonjugasikan dan kesalahan dalam penggunaan artikel.</p>	0 – 0,5
--	--	---	---------

$$\text{Nilai} = \frac{\text{jawaban benar} \times 10}{2} = \dots$$

Berikut ini adalah kriteria penilaian tes:

Tabel 3.2

Kriteria Penilaian Tes

Nilai	Keterangan
20	Sangat baik
15-19	Baik
10-14	cukup
5-9	Kurang
0-4	Sangat kurang

(Riduwan, 2005 : 36)

Langkah-langkah yang dilakukan dalam mengolah data hasil tes adalah sebagai berikut:

- Mencari nilai rata-rata (mean) tes:

$$\bar{X} = \frac{\sum \bar{X}}{n}$$

Keterangan :

\bar{X} : rata-rata kelompok sebelum perlakuan

$\sum \bar{X}$: Jumlah total nilai tes awal

n : Jumlah peserta

(Riduwan, 2005: 102)

- Indikator Kinerja

Indikator kinerja yang digunakan untuk menentukan keberhasilan dari penggunaan media kartu huruf ini ada dua kriteria, yaitu indikator kualitatif dan indikator kuantitatif. Indikator kualitatif yaitu berupa motivasi siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran dan sikap siswa terhadap media kartu huruf yang digunakan oleh peneliti. Indikator kuantitatif yaitu besarnya hasil belajar siswa yang kemudian dibandingkan dengan KKM (Kriterian Ketuntasan Minimal) berdasarkan silabus SMAN 4 Cimahi tahun ajar 2012/2013. Penggunaan media kartu huruf dapat dikatakan berhasil apabila nilai rata-rata lebih besar dari KKM dan dapat dikatakan belum berhasil apabila nilai rata-rata lebih kecil dari KKM. Adapun nilai KKM untuk keterampilan menulis adalah 69,99 berdasarkan Silabus SMAN 4 Cimahi tahun ajar 2012/2013.

3.8.2 Angket

Angket diberikan untuk mengetahui pengetahuan siswa tentang keterampilan menulis kalimat sederhana, kesulitan-kesulitan yang mereka hadapi dan upaya-upaya apa saja yang mereka lakukan dalam menulis kalimat sederhana bahasa Perancis dengan menggunakan media kartu huruf. Jumlah

pertanyaan dalam angket sebanyak 20 butir. Adapun langkah-langkah yang diambil dalam penyusunan angket tersebut yaitu:

- a. Membuat kisi-kisi angket yang memuat indikator-indikator menulis kalimat.
- b. Mengembangkan kisi-kisi tersebut kedalam bentuk pertanyaan.
- c. Mengkonsultasikan angket tersebut kepada dosen pembimbing.
- d. Angket diperiksa oleh dua dosen ahli untuk menentukan tingkat validitas dan reliabilitasnya.

Tabel 3.3

Kisi-Kisi Penilaian Angket

No.	Indikator Menulis Kalimat	No. Soal	Banyaknya	%
1.	Pendapat siswa tentang pembelajaran bahasa Perancis.	1, 2,3	3	15
2.	Pendapat siswa mengenai keterampilan menulis kalimat bahasa Perancis.	4, 5, 6, 7,8	5	25
3.	Kendala siswa dalam menulis kalimat sederhana.	9, 10	2	10
4.	Solusi siswa dalam menulis kalimat sederhana	11	1	5
5.	Pengetahuan siswa terhadap media kartu huruf	12,13	2	10
6.	Pendapat siswa tentang membuat kalimat sederhana dengan menggunakan kartu huruf.	14, 15,16	3	15
7.	Pengaruh media kartu huruf dalam keterampilan menulis kalimat.	17, 18	2	10
8.	Pendapat siswa mengenai media kartu huruf untuk pembelajaran bahasa Perancis	19	1	5
9.	Saran siswa untuk perbaikan penggunaan media kartu huruf dalam pembelajaran bahasa Perancis.	20	1	5
Total			20	100

Analisis data angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan mencari persentase jawaban angket

$$P = \frac{f}{N} \times 100$$

Keterangan :

100% = persentase frekuensi dari tiap jawaban responden

F = frekuensi setiap jawaban dari responden

N = jumlah responden

P = persentase jawaban

Adapun untuk mengetahui besarnya persentase dari hasil angket yang telah diberikan kepada siswa kelas X-1 SMAN 4 Cimahi tahun ajaran 2012/2013 maka berikut ini adalah tabel penafsiran persentase jawaban angket siswa.

Tabel 3.4

Penafsiran Persentase Jawaban Angket

0%	Tidak ada yang menjawab
1-24%	Sebagian kecil yang menjawab
25-49%	Hampir setengahnya yang menjawab
50%	Setengahnya yang menjawab
51-74%	Lebih dari setengahnya yang menjawab
75-99%	Hampir seluruhnya yang menjawab
100%	Seluruhnya menjawab

(Sudjana, 2005:131)

3.8.3 Lembar Observasi Responden

Lembar observasi responden ini bertujuan untuk mengetahui sikap, respon dan ketertarikan para siswa terhadap penerapan media kartu huruf dalam proses kegiatan belajar mengajar. Lembar observasi ini akan memberikan kemudahan bagi peneliti untuk mengevaluasi proses mengajar dan

Herma Yani Sofian Simanjuntak, 2013

Penggunaan kartu huruf dalam keterampilan menulis kalimat

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

penggunaan media kartu berdasarkan observasi sikap para siswa dalam kelas, sehingga melalui lembar observasi ini akan mendukung hasil analisis peneliti terhadap angket yang disebarakan kepada para siswa. Untuk memperoleh hasil observasi ini, peneliti meminta bantuan seorang observer. Observer tersebut adalah Iyan Rahmawati M. merupakan salah satu mahasiswa Jurusan Pendidikan Bahasa Perancis dan sebelumnya sebagai praktikan mengajar di SMAN 4 Cimahi sebagai tempat penelitian. Adapun isi dari lembar observasi tersebut dijelaskan secara rinci dalam bentuk tabel sebagai berikut.

Tabel 3.5
Format Observasi Responden

No.	Kriteria dan Aspek Penilaian	Jumlah Siswa	Keterangan
1	Siswa memperhatikan dan menyimak penjelasan guru		
2	Siswa menjawab pertanyaan dari guru		
3	Siswa aktif bertanya mengenai materi pembelajaran		
4	Siswa mengerjakan tugas		
5	Siswa yang berperilaku menyimpang dari KBM		

3.9 Prosedur Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan beberapa tahap. Adapun tahap-tahap tersebut dijelaskan secara rinci sebagai berikut.

3.9.1 Tahap Perencanaan

Tahap ini merupakan tahap di mana peneliti membuat dan melaksanakan langkah-langkah yang dibutuhkan dalam penelitian sebagai perencanaan ataupun persiapan sebelum melaksanakan penelitian secara langsung di lapangan. Berikut adalah langkah-langkah persiapan yang peneliti lakukan.

1. Tinjauan pustaka

Langkah ini bertujuan untuk mengumpulkan informasi dari sumber yang relevan untuk menunjang penelitian yang diteliti agar dapat merumuskan rumusan masalah.

2. Menyusun proposal penelitian

Dalam langkah ini, peneliti menyusun tahap-tahap penelitian secara sistematis yang dibuat ke dalam bentuk proposal.

3. Mengajukan proposal penelitian

Langkah ini merupakan langkah di mana peneliti mengajukan proposal yang telah disusun sebelumnya untuk diajukan ke dalam seminar yang selanjutnya disahkan oleh para penguji.

4. Menyusun instrumen penelitian

Langkah ini adalah langkah di mana peneliti menyusun dan membuat instrumen penelitian yang nantinya akan digunakan dalam proses penelitian guna mendapatkan data yang diinginkan.

5. Mengesahkan instrumen penelitian

Langkah ini merupakan langkah di mana melakukan konsultasi kepada tenaga ahli (*expert judgement*) guna menguji validitas dan reliabilitas dari instrumen yang dibuat, yang nantinya akan disahkan sehingga dapat digunakan dalam penelitian.

3.9.2 Pelaksanaan Eksperimen

Dalam tahap pelaksanaan ini, peneliti melakukan beberapa langkah, yaitu:

1. *Treatment* (Perlakuan)

Treatment atau perlakuan merupakan kegiatan peneliti dalam menyampaikan penggunaan media kartu huruf yang diterapkan dalam keterampilan menulis kalimat sederhana bahasa Perancis dan pola kalimat sederhana. Instrumen yang digunakan dalam tahap ini berupa rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) untuk memproses kegiatan belajar mengajar secara tersusun yang dilengkapi dengan memberikan tes singkat berupa soal esai membuat 5 kalimat di akhir kegiatan belajar mengajar.

2. Tes

Tes diberikan kepada siswa sebagai tahap akhir dari penelitian ini. Tes ini bertujuan untuk mengetahui tingkat kemampuan keterampilan menulis kalimat sederhana bahasa Perancis siswa kelas X-1 SMAN 4 Cimahi tahun ajaran 2012/2013 setelah menggunakan media kartu huruf.

instrumen yang diberikan yaitu tes yang berbentuk esai membuat kalimat sederhana bahasa Perancis sebanyak 10 kalimat dengan tema Kehidupan Sekolah.

3. Skenario Pembelajaran (2x40 menit)

- Melakukan kegiatan eksplorasi dengan menyampaikan tujuan pembelajaran, manfaat penelitian, penggunaan media kartu huruf dan pola dan membuat kalimat sederhana bahasa Perancis. Peneliti memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya.
- Melakukan kegiatan elaborasi dengan menanyakan dan menyebutkan kepada siswa kata-kata benda yang terdapat dalam Lingkungan Sekolah berdasarkan kartu huruf yang dipegang oleh peneliti. Kemudian peneliti dan siswa membuat contoh kalimat sederhana bahasa Perancis dengan menggunakan salah satu kata benda yang telah mereka sebutkan sebelumnya. Memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya.
- Melakukan kegiatan konfirmasi dengan memberikan evaluasi berupa tes singkat membuat 5 kalimat sederhana dan bersama-sama mengevaluasi tes tersebut. Memberikan waktu kepada siswa untuk bertanya.
- Melakukan refleksi dengan melibatkan siswa tentang pemahaman penggunaan media kartu huruf dalam keterampilan menulis kalimat sederhana dengan tema Kehidupan Sekolah.

- Memberikan tes berbentuk esai membuat kalimat sederhana bahasa Perancis sebanyak 10 kalimat dengan menggunakan kartu huruf yang dicabut acak oleh peneliti. Kemudian setelah siswa menyelesaikan tes, peneliti memberikan angket penelitian kepada siswa.

